

**PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI  
MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK  
MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DIFANI AMALIA FURY**  
**2003110118**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **DIFANI AMALIA FURY**  
N P M : 2003110118  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom (.....)  
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom (.....)  
PENGUJI III : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum (.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP  
NIDN: 0030017402

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN : 0111117804

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **DIFANI AMALIA FURY**  
N.P.M : 2003110118  
Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**  
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN**

Medan, 03 Agustus 2024

**Pembimbing**



**ELVITA YENNI, S.S., M.Hum**  
**NIDN : 0131038201**

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIDN : 0127048401**

**Dekan**

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**  
**NIDN : 0030017402**





## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya **Difani Amalia Fury**, NPM 2003110118, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 27 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Difani Amalia Fury

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kami penulis mampu dan masih diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi penulis atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul **“Pemanfaatan Papan Styrofoam Sebagai Media Komunikasi Guru Dalam Menarik Minat Siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan”**. Banyak sekali tantangan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunan.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orang tua penulis tentunya, yaitu kepada bapak **Jafar Ali** dan ibu **Sri Gumarni** yang telah memberikan dukungan baik dengan cinta dan dedikasi tanpa batas yang telah merawat dan membesarkan penulis, memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materi yang tidak dapat digantikan, yang memungkinkan penulis meraih impian pendidikan hingga di tahap ini. Kakak **Ayu Fatma Sari, S.Pd** yang sudah memberikan dukungan dan hiburan selama proses dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini maka penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos,MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani.,S.Sos.,M.I.Kom. selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Ibu Elvita Yenni., S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

9. Staf Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
10. Terima kasih kepada ibu kepala sekolah, guru serta semua petugas SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yang telah membantu penulis dalam masa penelitian skripsi ini.
11. Kepada Faishol Aqil Dinata yang telah meluangkan waktu, tenaga dan dukungan serta selalu menjadi tempat berkeluh kesal dan selalu menjadi penasehat yang baik untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk Suwita Difhany, Rizka Amanda, Yulia Bella Puspita, Nabila Putri, Ayunda Anjelita, Sasa Ade Yura Ginting, Terima kasih telah berjalan beriringan dengan penulis serta membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Teruntuk Feby Utami, Dewi Tiara, Diah Hardiah Putri, Aidah Hardi Syaputri, Natasha Yolanda. Terima kasih untuk hiburan dan juga memberikan kata-kata baik selama kuliah sampai penulis selesai dalam pengerjaan skripsi.
14. Teruntuk Mona Chairani Br Sihotang, Restu Hesti Rahayu, yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta menjadi partner jalan-jalan untuk melepas beban selama penulisan skripsi ini.
15. Teruntuk Miko, kucing kesayangan penulis. Terima kasih untuk hiburan dan juga teman di saat penulis sedih, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Difani Amalia Fury, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan juga kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, sekiranya dengan segala bentuk kerendahan hati maka penulis menantikan kritik serta saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan petunjuk dan kita semua agar selalu berada dalam lindungan-Nya Aaamiin.

Medan, Agustus 2024

Penulis

Difani Amalia Fury



**PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA  
KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM  
AL ULUM TERPADU MEDAN**

**DIFANI AMALIA FURY  
2003110118**

**ABSTRAK**

Di Indonesia, kualitas pendidikan bergantung pada keterampilan guru dan alat bantu yang digunakan. Di dunia pendidikan sekarang ada banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan papan styrofoam, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Rumusan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam pemanfaatan papan styrofoam dalam menarik minat siswa SD Islam Al Ulum Islam Terpadu Medan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan styrofoam efektif dalam meningkatkan interaksi antara siswa, diskusi kelompok dan terbukti menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media belajar styrofoam menambah variasi dalam pembelajaran yang sebelumnya monoton, sehingga para siswa lebih tertarik, aktif dan termotivasi. Media ini membantu siswa memahami materi dengan baik dan menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan efektif. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Styrofoam dalam pembelajaran efektif dan meningkatkan ketertarikan, keterlibatan dan fokus siswa.

**Kata Kunci :** *Pendidikan, Media Pembelajaran, Minat Siswa*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORISTIS</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pengertian Komunikasi.....	7
2.2 Komunikasi Kelompok.....	8
2.2.1 Fungsi Komunikasi Kelompok .....	10
2.2.2 Tujuan Komunikasi Kelompok.....	11
2.3 Komunikasi Pendidikan.....	11
2.3.1 Fungsi Komunikasi Pendidikan .....	12
2.3.2 Tujuan Komunikasi Pendidikan.....	13
2.4 Media Pembelajaran .....	13
2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran.....	15
2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran .....	16
2.4.3 Media Pembelajaran Melalui Papan Styrofoam.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Kerangka Konsep .....	19
3.3 Definisi Konsep .....	19
3.4 Kategorisasi .....	20
3.5 Narasumber.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22

3.7 Teknik Analisis Data .....	23
3.8 Lokasi Dan waktu Penelitian.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Data Narasumber.....	25
4.2 Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4.1 Data Informan .....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Media Pembelajaran.....</b>	<b>17</b>
<b>Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....</b>	<b>20</b>



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan melalui interaksi antara peserta didik dengan para pendidik. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Untuk mencapai sebuah pendidikan yang baik diperlukan guru yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya, karena dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang pengajaran, guru menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar (Rohmawati Opi 2023).

Pendidikan di Indonesia khususnya di sekolah sekarang tidak lepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Pembelajaran merupakan upaya pengorganisasian lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, jadi dalam kegiatan pembelajaran menekankan siswa sebagai subyek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator untuk mengkondisikan siswa agar dapat belajar dengan baik (Abdullah Rahmi 2016).

Pembelajaran yang berhasil dan menarik membutuhkan suatu model komunikasi yang baik dan sesuai. Tanpa adanya kesesuaian antara model komunikasi dengan pembelajaran, maka proses pembelajaran itu pun akan terhambat. Oleh karena itu, perkembangan komunikasi dalam meningkatkan pembelajaran haruslah diperhatikan dengan semakin majunya perkembangan zaman.

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah berkomunikasi, agar komunikasi dapat berjalan dengan lebih efektif diperlukan media atau alat bantu pembelajaran yang dipilih secara tepat sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, guru diuntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi agar siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersikap melengkapi dan merupakan bagian strategi yang cukup penting demi berhasilnya proses pembelajaran(Jamalludin 2016).

Jika strategi dikaitkan dengan pembelajaran, dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Harahap dkk 2021).

Di dunia pendidikan sekarang ada berbagai media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa(Rozie Fachrur 2018).

Saat ini ada banyak sekali media pembelajaran, namun penulis tertarik dan berfokus untuk meneliti satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran

berbahan papan styrofoam ini. Papan styrofoam merupakan media yang murah, mudah didapat, dan fleksibel dalam penggunaannya. Media belajar papan styrofoam sering dianggap suatu bahan yang kurang menarik jika dilihat dari perkembangan zaman sekarang padahal keunggulan papan styrofoam adalah ringan, mudah dipotong, dan dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan, salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memanfaatkan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik.

Media belajar dari papan styrofoam dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, seperti mudah di kreasikan menjadi berbagai bentuk yang unik dan menarik serta papan styrofoam juga dapat digunakan sebagai alat bantu visual yang menarik, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap materi pelajaran.

Penggunaan papan styrofoam sebagai media komunikasi dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam membuat berbagai macam bentuk, gambar, dan tulisan yang menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat memfasilitasi diskusi dan interaksi antara guru dan siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

Metode belajar menggunakan papan styrofoam ini bisa digunakan sebagai media dalam menarik minat belajar siswa yang dimana mampu meningkatkan

dengan cepat minat siswa dalam mempraktikan, mempelajari, mengingat serta menguasai materi yang diberikan. Metode belajar dengan menggunakan papan styrofoam ini juga dapat memberikan kesenangan dan juga kebahagiaan bagi para siswa karna sering kali dianggap belajar sambil bermain.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk menelusuri pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam meningkatkan minat siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Melihat fenomena tersebut cukup menarik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Papan Styrofoam Sebagai Media Komunikasi Guru Dalam Menarik Minat siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan

## **1.2 Rumusan Masalah**

Batasan masalah berguna untuk memfokuskan penelitian agar tidak terjadi pembesaran pokok masalah. Tujuannya adalah agar lebih terarah untuk mencapai tujuan penelitian, maka perlu diadakan batasan masalah yang ditinjau. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penulis berfokus pada pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa kelas 4,5 dan 6 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan manfaat penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lainnya khususnya yang ingin membahas pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa, dan penulis mengharapkan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa lainnya, khususnya mahasiswa ilmu komunikasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis diharapkan mampu menambah wawasan dan mampu memberikan informasi kepada pembaca khususnya bagi peneliti ilmu komunikasi, selain itu di harapkan mampu memberikan masukan kepada berbagai pihak terkait pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan proposal ini adalah :

### **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

Bab ini membahas mengenai teori dan konsep penelitian mengenai Pemanfaatan Papan Styrofoam



Sebagai Media Komunikasi Guru Dalam Menarik  
Minat Siswa Di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan.

### BAB III

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai Metode Menelitian,  
Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep,  
Kategorisasi, Narasumber Penelitian, Teknik  
Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan  
Lokasi Penelitian.

### BAB IV

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil temuan penulis  
melalui wawancara mendalam, observasi dan  
dokumentasi selama di lapangan dan proses analisis  
data yang menghasilkan pembahasan pada penelitian.

### BAB V

#### **PENUTUP**

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran dari penulis.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Komunikasi**

Komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *communication*, berasal dari bahasa Latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yaitu sama makna. Kesamaan makna ini mengandung pengertian bahwa komunikator dan komunikan memiliki persepsi yang sama, yaitu sama makna. Dari makna yang sama ini memiliki arti bahwa antara komunikator dan komunikan memiliki arti persepsi yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan atau dibicarakan.

Menurut (Mohanty et al. 2016) Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan yang penting, karena setiap saat semua orang atau kelompok sudah tentu melakukan interaksi. Bila tak ada komunikasi maka yang akan terjadi dalam kehidupan adalah ketidakharmonisan maupun ketidakcocokkan. Memang setiap orang akan memiliki pemikiran dan pendapat yang berbeda-beda, tetapi ide tersebut bisa dipersatukan melalui komunikasi. Bila tetap berbeda maka itu menjadi suatu hal yang biasa di alam demokrasi. Tetapi yang terpenting adalah bagaimana membangun komunikasi itu yang menyenangkan sehingga tujuan bisa tercapai, meski ada perbedaan pendapat.

Menurut (Pratminingsih, 2006) komunikasi sering dihubungkan dengan kata Latin *communis* yang artinya sama. Komunikasi hanya terjadi bila kita memiliki makna yang sama. Pada gilirannya, makna yang sama hanya terbentuk bila kita

memiliki pengalaman yang sama. Kesamaan makna karena kesamaan pengalaman masa lalu atau kesamaan struktur kognitif disebut isomorfisme. Isomorfisme bisa terjadi bila komunikasi-komunikasi berasal dari budaya yang sama, status sosial yang sama, pendidikan yang sama, ideologi yang sama, pendeknya mempunyai sejumlah maksimal pengalaman yang sama.

## **2.2 Komunikasi Kelompok**

Komunikasi kelompok terdiri dari dua kata komunikasi dan kelompok, komunikasi dalam bahasa Inggris *Communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yakni maksudnya menyamakan suatu makna. Sedangkan kelompok dapat dipandang dari segi persepsi, motivasi dan tujuan, interdependensi dan juga dari segi interaksi.

Menurut (Yenni 2021) manusia hidup berkomunikasi antara sesama manusia. Sebagian orang beranggapan bahwa berkomunikasi mudah dilakukan, akan tetapi komunikasi tidak dapat berjalan mudah jika adanya gangguan komunikasi baik dari komunikasi ataupun dari komunikatornya

Komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari 3 atau lebih dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Dari pengertian komunikasi dan komunikasi kelompok ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi yang memiliki karakteristik yang khusus yaitu adanya pelaku yang terdiri dari minimal 3 orang, adanya tujuan dan ada proses bertemu antar pelaku (Tutiasri Puspita Ritin 2016).

Komunikasi kelompok ini juga berpengaruh pada interaksi terhadap guru dan siswa dalam proses belajar siswa itu sendiri, dimana komunikasi kelompok antara guru dan siswa sangat berperan penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dikarenakan interaksi antara guru dan siswa merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari aktivitas belajar mengajar disekolah (Apriady Fito 2023).

Menurut Keller (2015) menyatakan bahwa model yang mengutamakan adanya pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Model ARCS adalah hasil dari studi literatur penelitian tentang motivasi dan juga praktek sukses dan telah divalidasi melalui beberapa studi, tujuan dari model ini adalah membantu siswa untuk mendapatkan rasa puas agar siswa terdorong untuk belajar (Salamah Sukarno 2019).

Ada 4 elemen penting dalam Model ARCS ini yaitu :

1. Attention (perhatian)

Konsentrasi/perasaan siswa dan minat dalam belajar bisa dilihat dari siswa yang perasaannya senang akan membantu dalam konsentrasi belajarnya dan sebaliknya siswa dalam kondisi tidak senang maka akan kurang berminat dalam belajarnya dan mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

2. Relevance (relevan)

Keterkaitan materi pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa karena siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disajikan mempunyai manfaat langsung secara pribadi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

### 3. Confidence (Keyakinan)

Membantu siswa memiliki rasa percaya diri atau merasa bahwa siswa dapat berhasil dan mengontrol keberhasilannya.

### 4. Satisfaction (kepuasan)

Perasaan ini dapat meningkat kepada perasaan kepuasan diri siswa yang nantinya dengan membangkitkan semangat belajar siswa.

## **2.2.1 Fungsi Komunikasi Kelompok**

1. Fungsi Hubungan sosial, yaitu bagaimana suatu kelompok mampu memelihara dan memantapkan hubungan sosial diantaranya para anggotanya seperti bagaimana suatu kelompok secara rutin memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk melakukan aktifitas yang informal, santai dan menghibur.
2. Fungsi pendidikan dalam arti bagaimana sebuah kelompok secara formal maupun informal bekerja untuk mencapai dan mempertukarkan pengetahuan. Melalui fungsi pendidikan ini, kebutuhan-kebutuhan dari para anggota kelompok, kelompok itu sendiri bahkan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
3. Fungsi persuasi, seorang anggota kelompok berupaya mempersuasifkan anggota lainnya supaya melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
4. Fungsi kelompok juga dicerminkan dengan kegiatan-kegiatan untuk memecahkan persoalan dan membuat keputusan-keputusan.



5. Fungsi terapi adalah fungsi yang memiliki perbedaan dengan kelompok lainnya karena kelompok terapi tidak memiliki tujuan. Objek dari kelompok terapi adalah membantu setiap individu untuk mencapai perubahan persoalannya. Tentunya, individu tersebut harus berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya.

### **2.2.2 Tujuan Komunikasi Kelompok**

Adapun tujuan dari komunikasi kelompok adalah :

- a) Menjalinkan hubungan sosial antar individu
- b) Menyalurkan ide, pikiran, gagasan, saran hingga kritik
- c) Memecahkan masalah yang dihadapi
- d) Menyusun rencana atau kegiatan kelompok
- e) Bertukar informasi

### **2.3 Komunikasi Pendidikan**

Komunikasi pendidikan adalah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan (interaksi edukatif), atau komunikasi yang terjadi pada bidang-bidang pendidikan. Jadi segala interaksi yang terhubung dalam semua aspek pendidikan yang saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lainnya dapat dikatakan sebagai “komunikasi pendidikan”(Mahadi Ujang 2021).

Komunikasi pendidikan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman atas materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Bahkan interaksi yang dibangun dalam proses pembelajaran akan lebih dinamis dengan melibatkan semua individu yang terlibat didalamnya. Komunikasi dalam pendidikan sangat

besar peranannya dalam menentukan keberhasilan dan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan.

Interaksi manusia dalam pendidikan tidak hanya timbal balik dalam arti komunikasi dua arah melainkan harus lebih tinggi mencapai tingkat manusiawi seperti saya atau siswa mendidik diri sendiri atas dasar hubungan pribadi dengan pribadi (higher order interactions) antar individu dan hubungan interpersonal secara efektif antara saya dan diriku.

Harus di sadari bahwa komunikasi pendidikan merupakan elemen dasar yang sangat penting dan juga peranannya dalam mewujudkan keberhasilan proses pendidikan yang dijalankan. Proses mengajar tidak bisa dilepaskan dalam dunia pendidikan, oleh karena itu penting bagi tenaga pendidik untuk terampil dalam berkomunikasi serta memahami ilmu dan prinsip-prinsip dalam pendidikan.

### **2.3.1 Fungsi Komunikasi Pendidikan**

Fungsi-fungsi komunikasi pendidikan sebagai berikut :

1) Fungsi komunikasi sosial.

Fungsi komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri serta memperoleh kebahagiaan. Dalam lingkup pendidikan, siswa akan berinteraksi dengan sesama siswa, guru, kepala sekolah, warga sekolah, tokoh masyarakat dan lain-lain.

2) Fungsi komunikasi ekspresif.

Komunikasi ini tidak secara langsung bertujuan untuk mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan seseorang.

### 3) Fungsi komunikasi ritual

Komunikasi ritual ini berfungsi untuk menegaskan komitmen anggota terhadap nilai-nilai agama, tradisi maupun budaya komunitas dalam lingkungan pendidikan.

### 4) Fungsi komunikasi instrumental

Fungsi intrumental mempunyai beberapa tujuan umum. Yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga menghibur.

## **2.3.2 Tujuan Komunikasi Pendidikan**

Tujuan komunikasi pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Agar menjadi tahu dan memberitahukan
2. Mengarah dan di arahkan
3. Memahami orang lain
4. Menilai masukan
5. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu

## **2.4 Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. (Supriyono 2018) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis beras adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses

belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photographis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian pesan/informasi, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa/peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pengembangan materi/bahan ajar dengan optimalisasi media. Media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran sering diistilahkan media pembelajaran. Berbagai upaya untuk menumbuhkan kreativitas dan motivasi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan(Moto Meling Maklonia 2019).

Media pembelajaran banyak jenisnya, dan tidak ada satu media pun yang lebih baik dibandingkan dengan media lainnya karena setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Para pengajar perlu mengenal dengan baik jenis media dengan karakteristik masing-masing agar para pengajar dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah di susun para pengajar, agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik(Widayati Sri 2019).

Pemanfaatan media pembelajaran adalah suatu cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dari uraian di atas dapatlah dikatakan bahwa pemilihan, pengembangan dan penggunaan media

pembelajaran sangatlah penting sehingga seorang guru dituntut untuk benar-benar mampu memilih sekaligus memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat.

#### **2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu :

1) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

3) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4) Fungsi Penyamaan Persepsi



Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

#### 5) Fungsi Individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan indivisi yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

### **2.4.2 Manfaat Media Pembelajaran**

Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang

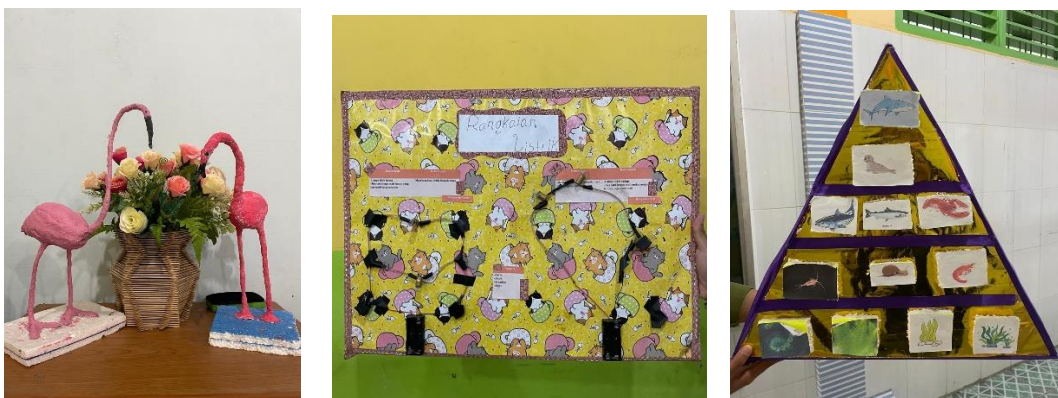
dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

### 2.4.3 Media Pembelajaran Melalui Papan Styrofoam

Pemanfaatan media pembelajaran papan styrofoam salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan di kalangan para peserta didik, karna bisa bermain sambil belajar yang dimana materi mudah dibentuk dan dikreasikan sesuai materi yang dibutuhkan, yang dimana ini sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa karena media belajar styrofoam sangat menarik dengan kreativitas guru.

Pemanfaatan papan styrofoam ini menjadi sebuah media pembelajaran bagi guru dan juga peserta didik, dibuat dengan menarik dan menyenangkan. Sehingga keberhasilan penggunaan media pembelajaran ini akan terlihat ketika kondisi peserta didik merasa senang dan semangat akan materi yang disampaikan, hal tersebut akan berpengaruh terhadap penyerapan serta daya ingat peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

**Gambar 2.1 Media Pembelajaran**



*Sumber : Hasil Penelitian 2024*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

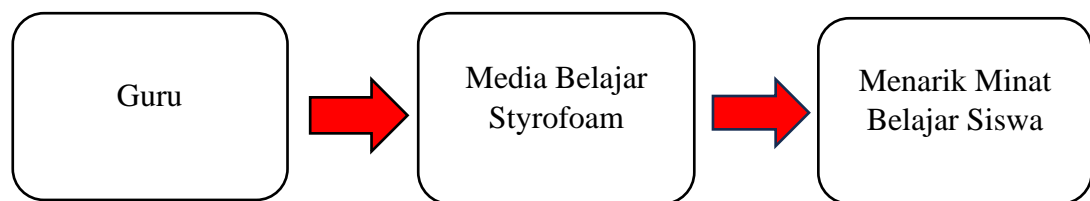
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis hdata bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah cara menjelaskan, memahami dan mengungkapkan fenomena, peristiwa, atau gejala dengan memusatkan perhatian dan menggambarkannya menggunakan kata-kata dimana hasil analisis penelitian deskriptif kualitatif akan lebih mendalam pada suatu fenomena, peristiwa atau gejala yang ada (Lubis, Pahlevi Hidayat, and Hardiyanto 2021) Yang bisa juga ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu juga, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya, satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. (Notoatmodjo,2012).

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



*Sumber : Hasil Olahan Data Penulis 2024*

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Ia juga berarti sebuah gambaran mental dari obyek, proses, pendapat atau apapun yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Menurut Singarimbun dan Effendi, konsep adalah sebuah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak (abstraksi) suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi obyek.

Keberadaan konsep sangatlah penting dalam suatu penelitian. Selain karena dapat mempermudah dalam aktivitas generalisasi berbagai realitas konkrit ataupun abstrak, juga karena ia menghubungkan antara dunia abstraksi dengan realitas, dan antara teori dengan observasi. Pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan menggunakan konsep-konsep sebagai berikut :

### 1. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik serta memiliki peranan penting dalam menyukseskan peserta didik.

### 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.

### 3. Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selain itu Muhibbin Syah mendefinisikan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan pemahaman diatas maka dipahami bahwa minat perlu ditumbuhkan pada siswa dalam belajar, karna dengan adanya minat siswa akan aktif untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru. Minat juga merupakan suatu unsur penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien.

#### 3.4 Kategorisasi

Konsep utama dalam penelitian ini adalah pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi dan juga peserta didik. Untuk memudahkan penjelasan

tentang pemanfaatan media pembelajaran ini, diturunkan dalam beberapa kategorisasi sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

No	Konsep penelitian	Kategorisasi Penelitian
1	Media Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatian Siswa</li> <li>- Relevan</li> <li>- Keyakinan</li> <li>- Kepuasan</li> </ul>
2	Menarik Minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perasaan senang</li> <li>- Keterlibatan siswa</li> <li>- Ketertarikan siswa</li> </ul>

*Sumber: Hasil Olahan Penulis 2024*

### 3.5 Narasumber

Narasumber adalah peranan dari seorang narasumber dalam mengambil informasi yang akan digali dari orang-orang tertentu yang memiliki nilai dalam menguasai persoalan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu :

1. Nurul Afifah sebagai guru kelas 4 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
2. Rina Rahmi sebagai guru kelas 5 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
3. Sri Mariati sebagai guru kelas 6 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
4. M.Syein Habibi sebagai siswa kelas 4 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan

5. M. Alwi Al Habsyi Purba sebagai siswa kelas 4 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
6. Alexander Bonasado Sihotang sebagai siswa kelas 4 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
7. Adkia Samha Saufa sebagai siswa kelas 5 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan.
8. Chayra Aulia Nisa sebagai siswa kelas 5 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
9. Ratisya Naira Obelia sebagai siswa kelas 5 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
10. Nadhifa Widy Syakira sebagai siswa kelas 6 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
11. Fatih Muhammad Dimas sebagai siswi kelas 6 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan
12. Acmad Danih Athaya sebagai siswi kelas 6 SD Islam AL Ulum Terpadu Medan

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada saat penelitian adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Menurut Djunaidi Ghonydan Fauzan Almanshur (2012: 165), metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan penulis turun ke

lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau keterangan secara langsung mengenai data yang diperlukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang terkait mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

## 3. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi atau perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh penulis untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dengan menganut cara analisis data menurut Miles dan Huberman adalah:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, menyebar dana mengisi kuesioner dan dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, tranformasi data kasar yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data dimulai sejak penulis memfokuskan wilayah penelitian.



3. Penyajian data, yaitu sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penulis berupa kategori atau pengelompokan (Afrizal, 2016:179). Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari temuan data (Afrizal,2016:180).

### **3.8 Lokasi Dan waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yang beralamatkan di Jl. Tuasan No 35, Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis terhitung dari bulan maret 2024 hingga bulan Agustus 2024.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan Jl. Tuasan No 35, Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Sebelum melakukan proses penelitian, penulis mengajukan izin yang telah disahkan oleh pihak kampus dan diajukan kepada pihak sekolah SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Setelah diberikan izin penelitian, selanjutnya penulis langsung melakukan observasi di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Penulis mengamati terlebih dahulu proses mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, terdapat pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yang dilakukan guru terhadap murid.

##### 4.1.1 Data Narasumber

Berikut adalah data para narasumber dalam penelitian ini:

**Tabel 4.1 Identitas Narasumber**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
Narasumber I	Nurul	24 Tahun	Perempuan	Guru
Narasumber II	Rina	35 Tahun	Perempuan	Guru
Narasumber III	Sri	42 Tahun	Perempuan	Guru
Narasumber IV	Syein	10 Tahun	Laki-Laki	Siwa
Narasumber V	Alwi	9 Tahun	Laki-Laki	Siswa

Narasumber VI	Alexander	10 Tahun	Laki-Laki	Siswa
Narasumber VII	Adkia	10 Tahun	Perempuan	Siswa
Narasumber VIII	Chayra	11 Tahun	Perempuan	Siswa
Narasumber IX	Ratisya	10 Tahun	Perempuan	Siswa
Narasumber X	Nadhifa	11 Tahun	Perempuan	Siswa
Narasumber XI	Fatih	11 Tahun	Laki-Laki	Siswa
Narasumber XII	Acmad	11 Tahun	Laki-Laki	Siswa

*Sumber : Hasil Penelitian 2024*

Pada tahap wawancara dilakukan dengan 12 Narasumber, Narasumber tersebut yakni sebagai Guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan dan Siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi yang tinggi terhadap objek penelitian.

### **Narasumber I**

Nurul afifah adalah salah satu guru di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Narasumber mengajar di kelas 4. Sehari-hari ada banyak media belajar yang biasa narasumber pakai, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber ibu Nurul Afifah. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan terkait dengan apakah cukup efektif penggunaan papan styrofoam untuk ilustrasi pembelajaran

terhadap siswa. Dalam hal ini narasumber I mengatakan bahwa penggunaan media belajar papan styrofoam cukup efektif sebagai ilustrasi pembelajaran, karena styrofoam mudah di kreasikan dan juga di buat banyak bentuk unik yang membuat para siswa tertarik untuk melihat dan mendengarkan serta memperhatikan apa yang sedang narasumber ajarkan.

Narasumber I menjelaskan bahwa penggunaan papan styrofoam dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung karna penggunaan media papan styrofoam ini cukup meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sehingga dengan rasa ketertarikan siswa, siswa lebih mudah mengerti dan mengingat apa yang sedang diajarkan.

Selain itu narasumber juga mengatakan ada strategi atau metode khusus yang narasumber gunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa pada proses belajar menggunakan papan styrofoam ini yaitu pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas menggunakan media ini biasanya narasumber suka membuat kelompok diskusi atau memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti kuis yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Penggunaan papan styrofoam juga dapat membantu mempertahankan fokus perhatian siswa selama sesi pembelajaran biasanya ketika narasumber masuk kedalam ruangan dengan membawa media, para siswa akan merasa penasaran dengan apa yang narasumber bawa, nah pada waktu proses pembelajaran, para siswa akan terus memperhatikan narasumber dan juga media belajar yang narasumber gunakan di depan kelas, narasumber juga biasanya suka memberikan pertanyaan

kepada mereka, ini juga mencegah mereka untuk bermain di dalam kelas dan juga mempertahankan fokus siswa dalam proses belajar yang sedang berlangsung.

Menurut narasumber hambatan yang terjadi pada saat proses mengajar dengan menggunakan papan styrofoam ini tentu ada yang dimana siswa mudah sekali bosan dan itu juga menjadi tantangan bagi para guru yang dimana menjadi kewajiban seorang guru untuk terus memberikan inovasi-inovasi baru atau pun kreasi baru yang lebih menarik dari media papan styrofoam ini yang dimana terus mempertahankan minat belajar para siswa didalam kelas.

Dengan adanya media belajar styrofoam ini memberikan dampak positive bagi para guru yang dimana narasumber merasa cukup percaya diri dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan papan styrofoam. Karena apa yang narasumber sampaikan sesuai dengan materi yang diberikan dan itu membuat narasumber percaya diri dalam mengajarkan materi kepada siswa dan berdampak pada ketertarikan siswa juga.

## **Narasumber II**

Pembelajaran dengan menggunakan media styrofoam cukup berjalan lancar dan sudah digunakan cukup lama di sekolah SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut ibu Rina Rahmi sebagai narasumber II yang merupakan salah satu guru di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Narasumber mengajar di kelas 5. Sehari-hari ada banyak media belajar yang biasa narasumber pakai, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber ibu Rina Rahmi. Awal

wawancara dimulai dengan pengenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan terkait dengan apakah cukup efektif penggunaan papan styrofoam untuk ilustrasi bahwa cukup efektif untuk ilustrasi pembelajaran, karena bisa disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswa, jadi siswa lebih mudah dan bisa memahami maksud dan materi yang narasumber ajarkan di dalam kelas dan ini sangat baik untuk proses belajar mereka.

Narasumber II juga menjelaskan bahwa penggunaan papan styrofoam dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dimana media belajar ini cukup dapat meningkatkan ketertarikan siswa yang bisa dilihat siswa jadi lebih sering aktif bertanya dalam proses belajar yang sedang berlangsung sehingga menjadikan ruang kelas lebih efektif.

Metode khusus yang narasumber biasanya gunakan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media belajar styrofoam ini dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang dapat membuat mereka terus aktif terlibat dalam materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Narasumber II menambahkan bahwa dalam mempertahankan fokus perhatian siswa agar para siswa tetap memperhatikan dalam sesi pembelajaran biasanya menerapkan sistem diskusi antar kelompok atau pun bisa dengan memberikan tugas kepada siswa.

Hambatan yang terjadi pada saat proses mengajar dengan menggunakan papan styrofoam ini yang dimana narasumber harus terus berinovasi dalam memberikan kreasi-kreasi baru yang terus menarik dalam media styrofoam ini, sehingga siswa akan lebih tertarik dengan materi pembelajaran yang diberikan. Ini juga menambah kepercayaan diri narasumber dalam memberikan materi-materi yang akan menggunakan media styrofoam ini.

Narasumber juga berpendapat bahwa media belajar styrofoam ini cukup memberikan rasa percaya diri yang besar dalam menyampaikan pembelajaran, karna narasumber merasa media ini cukup efektif dalam menyampaikan materi yang narasumber berikan dan itu membuat narasumber senang dan lebih semangat dalam mengkreasikan media-media ajar yang lebih menarik.

### **Narasumber III**

Sri Mariati adalah salah satu guru di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Narasumber mengajar di kelas 6. Sehari-hari ada banyak media belajar yang biasa narasumber pakai, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber ibu Nurul Afifah. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan terkait dengan apakah cukup efektif penggunaan papan styrofoam untuk ilustrasi pembelajaran terhadap siswa. Dalam hal ini narasumber I mengatakan bahwa

penggunaan media belajar papan styrofoam sangat efektif untuk ilustrasi pembelajaran siswa, karena bisa di sesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa yang mana agar siswa lebih mudah memahami apa yang sedang diajarkan sehingga siswa semakin mengerti dan mudah untuk memahami.

Beliau juga berpendapat bahwa media belajar berbahan styrofoam ini cukup meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena para siswa penasaran terhadap apa yang akan diajarkan kepada mereka, ini mempengaruhi rasa ingin tau mereka yang besar dengan hal itu para siswa merasa lebih senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media belajar styrofoam.

Metode khusus yang biasanya narasumber gunakan di dalam kelas biasanya sering memberikan adalah berdiskusi antar sesama siswa, yang dimana bisa membantu siswa dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan juga dapat terus meningkatkan kekompakan di dalam kelas.

Untuk mempertahankan fokus perhatian siswa biasanya narasumber menerapkan sistem kuis yang dimana ini mencegah kebosanan siswa juga dan melatih fokus mereka untuk siapa yang paling cepat dapat menjawab pertanyaan yang narasumber berikan, dalam hal ini para siswa sangat antusias dalam proses belajar ini, karna bisa sambil bermain sesama teman.

Media belajar yang narasumber gunakan saat proses mengajar dengan menggunakan papan styrofoam ini juga memiliki kekurangan yang dimana siswa mudah sekali bosan dan itu juga menjadi tantangan bagi para guru yang dimana menjadi kewajiban seorang guru untuk terus memberikan inovasi-inovasi baru atau



pun kreasi baru yang lebih menarik dari media papan styrofoam ini yang dimana terus mempertahankan minat belajar para siswa didalam kelas.

Narasumber III mengatakan bahwa media belajar styrofoam ini membuat narasumber percaya diri dalam menyampaikan pembelajaran, karna apa yang narasumber ajarkan dengan media yang narasumber berikan cukup tepat dan ini membuat narasumber cukup percaya diri dalam menyampaikan pembelajaran.

#### **Narasumber IV**

M Syein Habibi adalah salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Syein adalah siswa kelas 4 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut narasumber sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru pakai di dalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan terkait dengan apakah cukup efektif penggunaan papan styrofoam untuk ilustrasi pembelajaran terhadap siswa. Dalam hal ini narasumber berpendapat tentang penggunaan media papan styrofoam dalam proses belajar anda di kelas bahwa media itu cukup bagus dan menarik jika guru sedang memberikan materi pembelajaran, karena bentuknya beraneka ragam dan cukup bagus serta unik-unik.

Menurut narasumber dengan adanya media belajar styrofoam ini membuat narasumber lebih fokus dalam proses belajar dikelas, karena narasumber suka mendengarkan guru dalam menjelaskan secara detail maksud materinya dan juga narasumber menjadi lebih fokus karena media yang digunakan guru juga menarik perhatian narasumber, makanya narasumber suka melihat dan mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas.

Media pembelajaran papan styrofoam sangat membantu narasumber dalam proses belajar dan juga memahami apa yang kurang narasumber pahami dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, karena jika guru hanya berbicara tanpa ada contohnya narasumber menjadi kurang paham, dengan adanya media yang dicontohkan, ini sangat membantu narasumber di dalam kelas.

Narasumber IV juga mengatakan bahwa narasumber lebih aktif di dalam pelajaran yang menggunakan media papan styrofoam karena narasumber bisa mengajukan diri dalam tugas-tugas yang diberikan guru atau pun suka mengajukan pertanyaan ke guru terkait materi yang kurang mengerti.

Media belajar styrofoam dalam proses pembelajaran mampu membuat narasumber senang karena bentuknya terkadang banyak dan beraneka ragam dan juga lucu yang membuat narasumber senang untuk melihatnya dan juga senang dalam proses belajar dikelas.

Narasumber berpendapat bahwa media belajar papan styrofoam ini juga berperan aktif dalam membantu narasumber dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung yang dimana narasumber jadi lebih cepat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

### **Narasumber V**

M Alwi Al Habsyi adalah salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Alwi adalah siswa kelas 4 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut narasumber sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru pakai di dalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan terkait dengan apakah cukup efektif penggunaan papan styrofoam untuk ilustrasi pembelajaran terhadap siswa. Dalam hal ini narasumber berpendapat tentang penggunaan media papan styrofoam dalam proses belajar anda di kelas bahwa media cukup bagus, lucu, terkadang guru suka membuat beragam media yang lucu dan menarik untuk dilihat.

Narasumber juga mengatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran papan styrofoam ini membuat narasumber menjadi sedikit lebih fokus dalam proses belajar, karna narasumber juga penasaran cara kerja media itu bagaimana, dan juga narasumber lebih paham dengan materi yang diberikan karna lebih mudah dalam pengaplikasiannya di dalam kelas.

Media belajar papan styrofoam ini sangat cukup membantu narasumber belajar di dalam kelas, karena narasumber lebih mudah mengerti apa yang sedang guru bicarakan tentang materi yang diberikan guru.

Menurut narasumber V yang bahwa sejak adanya media pembelajaran dengan papan styrofoam ini narasumber menjadi cukup aktif di dalam kelas dalam konteks belajar diskusi atau pun hanya bertanya saja tentang apa yang narasumber kurang mengerti soal materi yang diberikan guru di dalam kelas. Penggunaan media belajar styrofoam ini juga membuat narasumber senang karena karena media-media belajar beragam bentuk, narasumber senang ketika melihatnya.

#### **Narasumber VI**

Pembelajaran dengan menggunakan media styrofoam cukup menarik perhatian siswa yang dimana mampu menarik minat siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut Alexander Bonasado Sihotang sebagai narasumber VI yang merupakan salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Narasumber duduk di kelas 4. Sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru gunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber Alexander Bonasado Sihotang. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber terkait dengan media pembelajaran papan styrofoam, yang dimana narasumber berpendapat bahwa soal media papan styrofoam sangat menarik untuk di lihat, karna bentuknya cukup bagus dan banyak ragam nya.

Narasumber juga mengatakan bahwa media belajar papan styrofoam membuat narasumber lebih fokus dalam mendengarkan guru menjelaskan didepan kelas karna narasumber merasa media yang digunakan juga menarik perhatian narasumber yang membuat narasumber menjadi lebih serius mendengarkan dan juga melihat tentang materi apa yang menjadi topik di depan kelas.

Narasumber VI juga berpendapat bahwa media papan styrofoam cukup membantu narasumber belajar karena dengan media ini narasumber senang belajar karna bentuknya lucu-lucu yang membuat narasumber mudah lebih mengerti dan juga senang dalam proses belajar mengajar dikelas yang bisa menjadikan pembelajaran tidak terlalu monoton.

Media pembelajaran papan styrofoam juga cukup aktif dalam membuat narasumber lebih aktif pelajaran, karna dengan media pembelajaran ini narasumber menjadi lebih suka bertanya apa yang narasumber tidak paham ke guru agar narasumber jadi lebih paham dan kedepannya mudah untuk mengaplikasikannya.

Narasumber mengatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran papan styrofoam ini bisa membuat narasumber menjadi lebih senang, karena membuat narasumber ingin terus melihat media yang dipakai guru dalam pelajaran yang

banyak dan juga beraneka ragam yang juga berdampak baik dalam proses belajar di dalam kelas.

Media pembelajaran papan styrofoam ini sangat berperan aktif, karena membantu narasumber memahami materi yang sedang dijelaskan di depan kelas, dengan itu narasumber lebih cepat memahami apa yang menjadi inti materi tersebut.

### **Narasumber VII**

Adkia Samha Saufa adalah salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Adkia adalah siswa kelas 5 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut narasumber sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru pakai di dalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan terkait dengan apakah cukup efektif penggunaan papan styrofoam untuk ilustrasi pembelajaran terhadap siswa. Dalam hal ini narasumber berpendapat tentang penggunaan media papan styrofoam dalam proses belajar anda di kelas bahwa pada saat pertama kali narasumber melihat media yang dibawa oleh guru, terkesan cukup menarik perhatian narasumber dan juga bertanya-tanya, bagaimana cara kerja media yang di bawa oleh guru.

Menurut narasumber VII media belajar styrofoam ini membuat narasumber menjadi lebih fokus dalam proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan media belajar papan styrofoam ini, karna narasumber jadi lebih mengerti tentang apa maksud yang guru sampaikan di depan kelas.

Media belajar styrofoam ini telah terbukti dapat membantu para siswa dalam belajar dikelas, ini juga dipertegas oleh narasumber VII bahwa memang membantu narasumber dalam belajar dikelas, karena lebih mudah dipahami tentang apa yang dibawakan guru dalam materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Media belajar ini juga membuat narasumber lebih sedikit lebih aktif dari biasanya, karna narasumber merasa excited dalam penggunaan media ini, karena media ini selalu banyak bentuknya dan beraneka ragam warnanya, jadi narasumber suka penasaran. Dengan beraneka ragam bentuk media-media belajar yang beragam bentuk, narasumber senang dan juga suka ketika guru mempraktekkannya di dalam kelas sehingga suasana kelas jadi lebih hidup dan efektif. Dengan hal-hal seperti itu bahwa memang papan styrofoam ini sangat berperan aktif, karena narasumber lebih mudah mengerti jika guru menjelaskan dengan bantuan media ajar.

### **Narasumber VIII**

Pembelajaran dengan menggunakan media styrofoam cukup menarik perhatian siswa yang dimana mampu menarik minat siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut Chayra Aulia Nisa sebagai narasumber VIII yang merupakan salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Narasumber duduk di kelas 5. Sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru gunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber Chayra Aulia Nisa. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber terkait dengan media pembelajaran papan styrofoam, yang dimana narasumber berpendapat bahwa pembelajaran papan styrofoam itu lumayan menarik, karna cukup beraneka ragam bentuk yang di kreasikan guru untuk di ajarkan di ruang kelas.

Media pembelajaran berbahan styrofoam ini juga membuat narasumber sedikit lebih fokus dalam proses belajar dikelas karena dengan menggunakan media ini ruang kelas jadi kondusif, karna banyak siswa yang memperhatikan guru karna sedang menggunakan media itu, jadi fokus narasumber tidak terbagi dengan suara-suara teman narasumber.

Menurut narasumber VIII bahwa penggunaan media tyrofoam ini cukup membantu narasumber dalam belajar dikelas, karena dengan adanya media ini narasumber cukup bisa mengerti apa yang dibicarakan guru dalam proses belajar mengajar yang ini juga bisa dilihat bahwa narasumber menjadi cukup aktif dalam bertanya saja tentang apa yang narasumber kurang mengerti soal materi.

Media belajar ini sangat cocok dengan narasumber karena narasumber sangat senang, karena media-media belajar yang diberikan guru ada beragam bentuk,



narasumber senang ketika melihatnya yang dimana bahwa media belajar ini memang benar berperan aktif karena narasumber lebih mudah dalam memahami materi yang sedang di ajarkan guru di dalam kelas.

### **Narasumber IX**

Ratisya Naira Obelia adalah salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Ratisya adalah siswa kelas 5 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut narasumber sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru pakai di dalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 18 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan terkait dengan apakah cukup efektif penggunaan papan styrofoam untuk ilustrasi pembelajaran terhadap siswa. Dalam hal ini narasumber berpendapat tentang penggunaan media papan styrofoam dalam proses belajar bahwa media itu cukup menarik untuk digunakan diruang kelas dalam proses belajar, karna narasumber suka melihatnya, bentuknya juga beraneka ragam.

Narasumber IX sangat menyukai media pembelajaran papan styrofoam karena narasumber merasakan sedikit lebih fokus dalam proses belajar yang sedang berlangsung di dalam kelas, karena narasumber juga tertarik dengan media tersebut

sehingga narasumber senang memperhatikan, dan itu juga mengalihkan fokus narasumber untuk terus tertuju ke guru yang sedang menyampaikan materi tersebut.

Media pembelajaran ini juga terbukti cukup efektif dalam membantu narasumber belajar karena narasumber merasa media ini lebih mudah dalam membantu narasumber dalam proses belajar dikelas, jadi narasumber menyukainya karena membuat narasumber sangat aktif dalam bertanya saja tentang apa yang narasumber kurang mengerti soal materi dan juga diskusi kelompok karena narasumber suka bertukar pikiran bersama teman untuk membahas sesuatu yang baru dan unik.

Menurut narasumber IX, narasumber sangat senang dengan adanya media pembelajaran, karena media belajar yang digunakan beragam bentuk, narasumber senang ketika melihatnya dan belajar menggunakan media ini yang mana juga sangat berperan aktif, karena narasumber lebih mengerti dalam pelajaran, yang mana kadang narasumber tidak mengerti dengan baik, ketika menggunakan media narasumber lebih mudah memahaminya.

### **Narasumber X**

Pembelajaran dengan menggunakan media styrofoam cukup menarik perhatian siswa yang dimana mampu menarik minat siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut Nadhifa Widy Syakira sebagai narasumber X yang merupakan salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Narasumber duduk di kelas 6. Sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru gunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 19 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber Nadhifa Widy Syakira. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber terkait dengan media pembelajaran papan styrofoam, yang dimana narasumber berpendapat bahwa pembelajaran papan styrofoam itu menurut narasumber tentang media pembelajaran berbahan styrofoam itu cukup bagus dan menarik jika guru pandai dalam mengkreasikannya, sebab bentuknya lucu. Dengan banyak bentuk media yang lucu dan unik narasumber lebih fokus dalam proses belajar karna banyak teman-teman yang memperhatikan media tersebut, jadi narasumber bisa lebih fokus dalam belajar di kelas.

Menurut narasumber X media belajar ini cukup efektif dalam membantu narasumber belajar di dalam kelas, karena dengan adanya media berbahan papan styrofoam ini dapat membantu narasumber di kelas dalam proses belajar mengajar. Media belajar ini juga cukup aktif dalam menjawab pertanyaan saja tentang apa yang terkadang guru tanyakan, dengan itu media membawa dampak positive.

Media pembelajaran ini membuat narasumber senang, karena media-media belajar ini mempunyai beragam bentuk yang membuat narasumber tertarik dalam proses belajar mengajar dikelas, narasumber senang ketika guru menjelaskan di depan kelas dengan media yang unik dan lucu yang sangat berperan aktif untuk

narasumber pribadi, karna narasumber senang dan itu berpengaruh pada perhatian narasumber yang dimana lebih cepat dan mudah untuk memahaminya.

### **Narasumber XI**

Fatih Muhammad Dimas adalah salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Fatih adalah siswa kelas 6 SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut narasumber sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru pakai di dalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 19 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan terkait dengan apakah cukup efektif penggunaan papan styrofoam untuk ilustrasi pembelajaran terhadap siswa. Dalam hal ini narasumber berpendapat tentang penggunaan media papan styrofoam dalam proses belajar bahwa media ini cukup bagus dan menarik.

Menurut narasumber XI media pembelajaran ini sangat membantu untuk membuat kefokuskan dalam proses belajar, karena media ini membuat narasumber lebih aktif juga yang sangat cukup membantu narasumber belajar karena mudah dimengerti dan di pelajari yang tidak terlalu sudah untuk dipraktekkan ulang pada saat dirumah.

Penggunaan papan styrofoam ini membuat narasumber aktif di dalam kelas yang mana terkadang narasumber bertanya saja tentang apa yang narasumber kurang mengerti soal materi. Media ini cukup menyenangkan karena karena media-media belajar beragam bentuk, narasumber senang ketika melihat atau menyentuhnya secara langsung untuk mengetahui dan bertanya tentang apa saja kegunaan media ini. Media belajar styrofoam ini juga cukup berperan aktif, karena jika guru hanya menjelaskan tanpa mempraktekan, narasumber kurang memahami pembelajaran yang sedang berlangsung

### **Narasumber XII**

Pembelajaran dengan menggunakan media styrofoam cukup menarik perhatian siswa yang dimana mampu menarik minat siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Menurut Acmad Danih Athaya sebagai narasumber XII yang merupakan salah satu siswa di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Narasumber duduk di kelas 6. Sehari-hari ada banyak media belajar yang biasanya guru gunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas, salah satunya adalah media belajar styrofoam ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 19 Juli 2024. Penulis memberikan 6 (enam) pertanyaan kepada narasumber Acmad Danih Athaya. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber terkait dengan media pembelajaran papan styrofoam, yang dimana narasumber

berpendapat bahwa pembelajaran papan styrofoam itu menurut narasumber tentang media pembelajaran berbahan styrofoam itu pada saat pertama kali narasumber melihat media-media berbahan styrofoam cukup menarik perhatian narasumber, karena bisa dibentuk yang unik dan lucu sehingga narasumber senang melihat media tersebut jika guru sedang menggunakannya.

Media papan styrofoam ini juga cukup membuat narasumber lebih fokus dalam proses belajar, karna media ini membuat narasumber lebih aktif juga yang dimana cukup membantu narasumber belajar, dengan ini narasumber lebih cepat memahami materi yang diberikan guru pada saat proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan media yang beraneka ragam bentuknya.

Dari pendapat narasumber bahwa memang benar narasumber menjadi lebih aktif di dalam kelas, terkadang narasumber bertanya atau saling berdiskusi dengan teman saja tentang apa yang narasumber dan teman narasumber kurang mengerti soal materi karna narasumber dan teman lainnya sangat senang, karena media-media belajar beragam bentuk yang dimana ini sangat berperan aktif karena narasumber merasa lebih mudah mengerti jika menggunakan media ajar di dalam kelas, jadi narasumber bisa langsung bertanya kepada guru di depan kelas.

## **4.2 Pembahasan**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak-anak. Dalam konteks pendidikan dasar, terutama di Sekolah Dasar (SD) Islam Al Ulum Terpadu Medan, penting bagi para pendidik untuk menemukan metode dan media yang efektif untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik minat siswa.

Papan styrofoam, sebagai media pembelajaran, menawarkan beberapa keunggulan yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Papan ini tidak hanya ekonomis dan mudah didapatkan, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam pembuatan berbagai model dan ilustrasi yang dapat memperjelas konsep-konsep yang diajarkan. Dengan kemampuannya untuk diubah dan dimodifikasi sesuai kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diatas penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yang membuktikan bahwa pemanfaatan papan Styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat belajar siswa efektif yang mana sesuai dengan model komunikasi Menurut Keller (2015) yang mengutamakan adanya pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yang membantu siswa untuk mendapatkan rasa puas agar siswa terdorong untuk belajar yang meliputi *Attention* (perhatian), *Relevance* (relevan), *Confidence* (keyakinan), *Satisfaction* (kepuasan).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan ditemukan fakta bahwa dalam pembelajaran sangat erat kaitannya dengan komunikasi kelompok. Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi antar satu dengan yang lainnya serta berinteraksi langsung dengan guru secara lebih aktif.

Dalam menarik minat belajar siswa diskusi kelompok yang difasilitasi oleh papan styrofoam membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan

berkomunikasi dan bekerja sama antar satu dengan yang lainnya, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru selama sesi pembelajaran juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, yang dimana membantu siswa belajar untuk mendengarkan, berbicara dan memberikan masukan yang konstruktif yang semuanya merupakan aspek yang sangat penting dari komunikasi kelompok yang efektif.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Bahwa dalam penggunaan media pembelajaran lebih menarik minat siswa karena dapat melihat, mencoba, berbuat dan berfikir. Penggunaan media belajar berbahan styrofoam sebagai media pembelajaran yang dianggap cukup efektif dalam ilustrasi pembelajaran di dalam kelas. Dari seluruh guru yang telah diwawancarai setuju bahwa media ini dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan menarik perhatian siswa. Penggunaan media belajar berbahan styrofoam mudah di kreasikan menjadi berbagai bentuk unik dan menarik, sehingga siswa lebih antusias dan fokus selama proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Media papan styrofoam juga dapat meningkatkan ketertarikan dan juga keterlibatan siswa. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan para guru sepakat bahwa penggunaan papan styrofoam dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar. Mereka lebih aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi di kelas yang sengaja di buat guru untuk melihat ketertarikan siswa dan juga keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media berbahan styrofoam ini. Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa guru menekankan bahwa rasa penasaran siswa terhadap materi



yang disampaikan melalui papan styrofoam dapat memicu keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media papan styrofoam juga dapat mempertahankan fokus perhatian siswa selama sesi pembelajaran. Guru sering membawa media ini kedalam kelas sehingga siswa penasaran dan lebih memperhatikan pengejelasan guru, menurut hasil yang didapat bahwa siswa lebih fokus karena para siswa lebih tertarik dengan media yang digunakan. Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan untuk mencegah kebosanan dan menjaga fokus siswa.

Dalam pemanfaatan media belajar papan styrofoam ini membuat para guru merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa. Ini dapat diketahui bahwa media ini membantu menyampaikan materi dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan rasa percaya diri para guru dalam menyampaikan materi yang sampaikan. Dari hasil yang didapat, siswa juga merasa lebih memahami materi yang diajarkan saat guru menggunakan papan styrofoam dan mendukung tentang efektivitas media belajar ini.

Meskipun efektif, penggunaan media belajar berbahan papan styrofoam juga memiliki hambatan, hambatan yang terjadi adalah siswa dapat dengan mudah merasa bosan jika media yang digunakan tidak inovatif. Oleh karena itu guru harus terus melakukan berinovasi dan menciptakan kreasi baru yang menarik agar minat belajar siswa tetap terjaga. Untuk memaksimalkan penggunaan media ini para guru menerapkan berbagai strategi dan metode. Dari hasil yang didapat, guru sering membentuk kelompok diskusi atau memberikan kuis untuk meningkatkan

keterlibatan siswa. Ini juga mempengaruhi tetap terjalinnya kekompakan di dalam kelas antar satu siswa dengan siswa lainnya.

Dari hasil yang didapat para siswa juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media belajar styrofoam ini, para siswa merasa lebih fokus aktif dan senang belajar dengan media belajar berbahan styrofoam karena media ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kinerja yang sangat baik. Guru tidak hanya memiliki penguasaan materi yang baik tetapi juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah dilakukan, yang dimana penggunaan media belajar styrofoam baik atau layak digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan dari proses mengajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa mengenai papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada SD Islam Al Ulum Terpadu Medan tentang Pemanfaatan Papan Styrofoam Sebagai Media Komunikasi Guru Dalam Menarik Minat Siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran papan styfooram ini mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media belajar styrofoam menambah variasi dalam pembelajaran yang sebelumnya monoton, sehingga para siswa lebih tertarik, aktif dan termotivasi. Media ini membantu siswa memahami materi dengan baik dan menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan efektif. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Styrofoam dalam pembelajaran efektif dan meningkatkan ketertarikan, keterlibatan dan fokus siswa. Guru me rasa percaya diri menggunakan media belajar Styrofoam, meskipun ada tantangan yang perlu diatasi dengan inovasi. Penggunaan media ini juga mendukung komunikasi kelompok, mendorong interkasi aktif antar siswa dan guru. Serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa dalam proses belajar mengajar.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan penelitian. Penulis ingin menyampaikan saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi sekolah SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yaitu pihak sekolah sebaiknya menyediakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan

berbagai media pembelajaran, termasuk media Styrofoam. Pelatihan ini bisa mencakup Teknik-teknik kreatif dalam memanfaatkan media tersebut dan menciptakan inovasi untuk menjaga minat dan antusiasme siswa guna mencegah kebosanan siswa serta melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan media dan mendapatkan umpan balik. Ini membantu guru memahami efektifitas media yang digunakan dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Rahmi. 2016. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran."
- Apriady Fito. 2023. "Komunikasi Kelompok Dalam Proses Pembelajaranab Siswa/I Kelas 6 Di SDN Kalibaru III."
- Harahap dkk. 2021. "Pengenalan Media Belajar Online Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Anak Usia Sekolah Kampung Sejahtera Kota Medan."
- Jamalludin. 2016. "Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran."
- Lubis, Faizal Hamzah, Fadhil Pahlevi Hidayat, and Sigit Hardiyanto. 2021. "Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19." *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021*:1.
- Mahadi Ujang. 2021. "Komunikasi Pendidikan."
- Mohanty et al., 2005. 2016. "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering* 15(1):165–75.
- Moto Meling Maklonia. 2019. "Pengaruh Pendidikan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan."
- Rohmawati Opi. 2023. "Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar."
- Rozie Fachrur. 2018. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran."
- Salamah Sukarno. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Dan Motivasi Terhadap Hail Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 75 Kota Bengkulu."
- Supriyono. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD."
- Tutiasri Puspita Ritin. 2016. "Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok."
- Widayati Sri. 2019. "Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa."
- Yenni, Elvita. 2021. "Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Anak Autis Dalam Proses Belajar." *Jurnal Somasi (Sosial Humaniora Komunikasi)* 2(1):44–50.

## LAMPIRAN



Narasumber I



Nasumber II



Narasumber III



Narasumber IV



Narasumber V



Narasumber VI



Narasumber VII



Narasumber VIII



Narasumber IX



Narasumber X



Narasumber XI



Narasumber XII

**PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM S EBAGAI MEDIA  
KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL  
ULUM TERPADU MEDAN**

Identitas Narasumber

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

1. Apakah cukup efektif penggunaan papan Styrofoam untuk ilustrasi pembelajaran terhadap siswa?
2. Apakah penggunaan papan styrofoam dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung?
3. Apakah ada strategi atau metode khusus yang Anda gunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa saat proses belajar menggunakan papan styrofoam ini?
4. Bagaimana penggunaan papan styrofoam dapat membantu mempertahankan fokus perhatian siswa selama sesi pembelajaran?
5. Apakah ada hambatan yang terjadi pada saat proses mengajar dengan menggunakan papan Styrofoam ini dan bagaimana mengatasinya?
6. Apakah anda merasa percaya diri dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan papan Styrofoam?

*Acc Draft wawancara  
ZNF, 20/6-24*



**PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA  
KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL  
ULUM TERPADU MEDAN**

Identitas Narasumber

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

1. Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan media papan Styrofoam dalam proses belajar di kelas?
2. Apakah anda merasa lebih fokus dalam proses belajar dengan adanya media papan Styrofoam?
3. Apakah media papan styrofoam efektif dalam membantu anda belajar?
4. Apakah anda lebih aktif di dalam pelajaran yang menggunakan media papan Styrofoam?
5. Apakah anda merasa lebih senang belajar menggunakan media papan Styrofoam?
6. Apakah media papan Styrofoam berperan aktif dalam membantu anda dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung?

*Ace Draft wawancara*

*Shf 24/6-24*

---



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 1278/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Medan, 18 Muharram 1446 H

Lampiran : --

24 Juli 2024 M

Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth : Kepala Sekolah Dasar Islam Al Ulum Terpadu Medan  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **DIFANI AMALIA FURY**  
N P M : 2003110118  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



**Dr. ARIEF SAJEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN/0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/10/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fslp.umhu.ac.id fslp@umhu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

SK-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 26 maret 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi .....  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Assalamu'alaitikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : DIFANI AMALIA FURY  
 N P M : 2003110118  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif 3,172

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Pemanfaatan Papan STEROFOM sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa SD Islam Al Ulum terpadu Tuasan</u>	<u>[Signature]</u> <u>26 Maret 2024</u>
2	<u>Strategi komunikasi antarpersonal Guru terhadap siswa dalam membentuk media pembelajaran kosakata flash card di SD Islam Al Ulum Terpadu Tuasan</u>	
3	<u>Pola komunikasi antarpersonal Guru terhadap siswa untuk membentuk karakter melalui pembelajaran keagamaan di SD Islam Al Ulum Terpadu Tuasan</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

126.20.311

Pemohon,

[Signature]

(DIFANI AMALIA FURY)

Medan, tanggal 27 Maret 2024

Ketua

Program Studi.....

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

[Signature]

(ELVITA YENNI)

NIDN: 0131038201

NIDN:







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 581/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/II.3/UMSU/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : 27 Maret 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

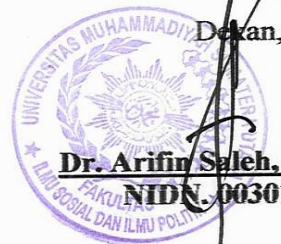
Nama mahasiswa : **DIFANI AMALIA FURY**  
N P M : 20031100118  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun 2023/2024  
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN**  
Pembimbing : **ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 126.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa kadaluarsa tanggal 27 Maret 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 18 Ramadhan 1445 H  
28 Maret 2024 M



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP**  
NIDN. 003017402



Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, ..30 Mei.....2024

**Bapak Dekan FISIP UMSU**

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DIFANI AMALIA FURY  
N P M : 2003110118  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 501 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 27 Maret 2024 .. dengan judul sebagai berikut :

Pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Tuasan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat **Penetapan Judul Skripsi** (SK-1);
2. Foto copy Surat **Penetapan Pembimbing** (SK-2);
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP warna BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

( Elvita Yenni, S.S., M.Hum )

NIDN:

Pemohon,

( Difani Amalia Fury )







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 902/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
 Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PELANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	RIZKY SISWANTO	2003110091	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA POPPI PRATIWI DAN DILAN 1991 KARYA PIDI BAIQ
17	AKMAL MIRZA MAULANA	2003110185	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JENAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI
18	DIFANI AMALIA FURY	2003110118	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU TUASAN
19	SAHSA ADE AYURA GINTING	2003110191	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRAKA SMA NEGERI 6 BINJAI
20	AMIRAH NADHIFAH	2003110044	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL PERNIKAHAN DALAM ADAT SUMANDO PESIR TAPANULI TENGAH DAN SIBOLGA

Medan, 27 Dzulqaidah 1445 H  
Juni 2024 M







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : DIFANI AMALIA FURY  
N P M : 2003110118  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pemanfaatan papan styrofoam sebagai media komunikasi guru dalam menarik minat siswa SD Islam Alulurn Terpadu Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	27 Maret 2024	Penetapan judul skripsi	
2.	06 Mei 2024	Revisi bab 1 latar belakang	
3.	13 Mei 2024	Revisi kategorisasi penelitian	
4.	16 Mei 2024	ACC Seminar proposal	
5.	13 Juni 2024	Revisi setelah seminar proposal	
6.	24 Juni 2024	ACC DRAFT wawancara	
7.	27 Juli 2024	Bimbingan bab 4 hasil wawancara	
8.	01 Agustus 2024	Revisi bab 4 pembahasan	
9.	03 Agustus	ACC sidang meja hijau	

Medan, .....20.....



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.  
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I., Kom  
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Elvira Yenni, S.S.M., Hum  
NIDN: 0131038201





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



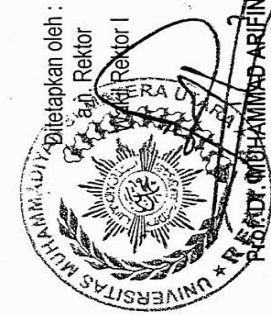
UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
 Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	YULYANA NG	2003110258	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. ALFA GOLDEN POWERINDO DALAM MENSOSIALISASIKAN MOTOR LISTRIK MERK SMOOT RAWAH LINGKUNGAN DI KOTA MEDAN
2	SUWITA DIFHANY	2003110132	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT SD NEGERI 07 BROHOL
3	DIFANI AMALIA FURY	20031100118	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN
4	SASHA ADE AYURA GINTING	2003110191	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI
5	PUTRI ARYANA MULYO	2003110167	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN JOKOWI

Tanggal : 22 Agustus 2024  
 Medkan, 15 Shafar 1446 H



Ditandatangani oleh:  
 Dekan & Rektor  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian  
 Sekretaris

Dr. ARIFW SALEH, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom







# Jurnal **KESKAP**

*Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*

## SURAT KETERANGAN

No. 802/KET/KESKAP/VIII/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Difani Amalia Fury  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Pemanfaatan Papan Styrofoam Sebagai Media Komunikasi Guru Dalam Menarik Minat Siswa SD Islam Al Ulum Terpadu Medan  
Jumlah Halaman : 11 Halaman  
Penulis : Difani Amalia Fury

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Agustus 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



**Dr. Sigif Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Difani Amalia Fury  
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Merbau, 23-07-2002  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Huta II Sei Merbau, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

### DATA KELUARGA

Nama Ayah : Jafar Ali  
Nama Ibu : Sri Gumarni  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Huta II Sei Merbau, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 095223 Sei Merbau  
SMP : SMP Swasta Yappendak Tinjowan  
SMA : MA Negeri Simalungun  
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara